

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA EMITEN LQ45
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Oleh
INTAN PUTRI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

ABSTRACT

THE IMPACT OF PROFITABILITY AND DIVIDEND POLICY ON STOCK PRICE OF THE LQ45 COMPANY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By

Intan Putri

The purposes of this research are to find out about the impact of profitability and dividend policy on stock price. The population of this research are the companies in Indonesia Stock Exchange that were being consistent on LQ45 from 2015-2017. The sampling method used was purposive sampling and there are 26 companies included based on the criteria. Multiple regression was used as the method of the analysis, with 95% confidence level.

The results of this research showed that the ability to explain the independent variables of return on assets and dividend payout ratio on stock price was 31,4% while the remaining 68,6% was influenced by other factors outside this research. The T test result shows that partially return on assets haven't impact on stock price. Dividend payout ratio have positive impact on stock price.

Keywords: Return On Assets, Dividend Payout Ratio, and Stock Price.

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA EMITEN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh

Intan Putri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang konsisten berada pada LQ45 Tahun 2015-2017 di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 26 perusahaan LQ45 dengan menggunakan purposive sampling. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menjelaskan variabel independen *return on assets* dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham sebesar 31,4%, sedangkan sisanya 68,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya di luar penelitian ini. Hasil uji T menunjukkan bahwa secara parsial *return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Assets*, *Dividend Payout Ratio*, dan Harga Saham.

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA EMITEN LQ45
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh
INTAN PUTRI

Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG

2019

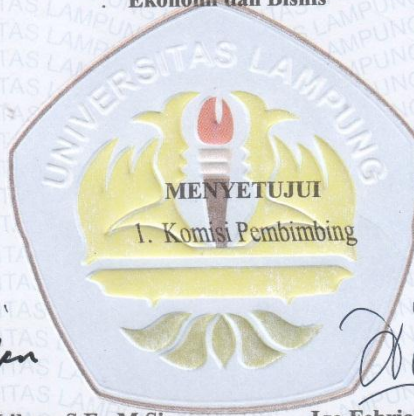
Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA EMITEN LQ45 DI BURSA EFEK
INDONESIA**

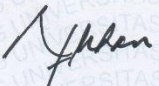
Nama Mahasiswa : **Intan Putri**


Nomor Pokok Mahasiswa : **1511011094**

Jurusan : **Manajemen**

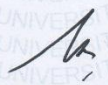
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**




Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si.
NIP. 19590906 198603 1 003


Igo Febrianto, S.E., M.Sc.
NIP. 19790210 201404 1 001

2. Ketua Jurusan Manajemen


Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.
NIP. 19620822 198703 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji:

Ketua : **Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si**

Sekretaris : **Igo Febrianto, S.E., M.Sc.**

Penguji Utama : **Hidayah Wiweko, S.E. M.Si**

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP. 19610904 198703 1 011

Tanggal lulus ujian: 23 September 2019

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Intan Putri
NPM : 1511011094
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan:

1. Hasil Penelitian/Skripsi serta Sumber Informasi/Data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber data dan informasi yang berasal atau kutipan dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir Hasil Penelitian/Skripsi ini.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* skripsi ini untuk dipublikasikan ke media cetak ataupun elektronika kepada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut/meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap Hasil Penelitian/Skripsi ini.
4. Apabila ternyata dikemudian hari Penelitian Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata, tertib yang berlaku di Universitas Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 25 September 2019

Yang membuat pernyataan,



Intan Putri

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 18 Desember 1996 dari pasangan

Bapak Hi. Ishaq, S.H., M.M. (alm) dan Ibu Deveria Syusanda S.H., M.M. Penulis merupakan putri kedua dari dua bersaudara.

Pendidikan Formal :

1. Taman Kanak-Kanak Kartini diselesaikan Tahun 2002.
2. Sekolah Dasar Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung diselesaikan Tahun 2008.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Lampung diselesaikan Tahun 2011.
4. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Lampung diselesaikan Tahun 2014.
5. Pada Tahun 2015 penulis melanjutkan jenjang pendidikan S1 di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).
6. Pada Tahun 2018 penulis melaksanakan kegiatan KKN selama 40 hari di Desa Pariaman, Kecamatan Limau, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

MOTO

But they plan, and Allah plans. And Allah is the best of planners.

(Q.S. Al- Anfal:30)

God gives his hardest battles to his strongest soldiers.

(Unknown)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan izin-Nya lah terselesaikan karya tulis ilmiah ini.

Karya ini kupersembahkan kepada :

Orangtuaku tercinta, Ayahanda Hi. Ishaq, S.H., M.M. (alm) dan Ibunda Deveria Syusanda, S.H., M.M., serta kakakku tersayang, Ayu Maya Sari atas semua limpahan kasih sayang, dukungan, doa, bantuan, dan pengorbanan yang telah diberikan.

SANWACANA

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Emiten Lq45 di Bursa Efek Indonesia**”. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari pihak lain baik dari segi moral maupun materi. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuningsih, S.E., M.M., selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Bapak Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si. selaku selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, kritik, saran, masukan dan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta saya mengucapkan terima kasih banyak atas pengalaman berharga selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Igo Febrianto, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Pendamping. Terima kasih untuk kesediaannya memberikan waktu, bimbingan, arahan dan semangat selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Hidayah Wiweko, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan waktu serta kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Lies Andriani Hr, S.E, M.Si selaku Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan yang telah memberikan saran dan nasihat selama penulis menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menempuh program pendidikan S1.
9. Seluruh staff Akademik, Administrasi, Tata Usaha, para pegawai, serta staff keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah banyak membantu baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi.
10. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Hi. Ishaq, S.H., M.M. (alm) dan Ibunda Deveria Syusanda, S.H., M.M., serta kakakku tersayang, Ayu Maya Sari, S.P. atas semua limpahan kasih sayang, dukungan, doa, bantuan, dan pengorbanan yang telah diberikan hingga tercapainya gelar Sarjana Ekonomi ini.

11. *My lifetime bestfriends*, Ica, Yolanda, dan Dea. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan dukungan selama ini. Semoga kita dapat meraih cita-cita dan impian kita dimana pun kita berada.
12. Sahabat seperjuangan melewati masa perkuliahan Tisyra, Cia, Hesti, Nisa, Vivi, Rahma, Mentari, Deni, dan Aziz Hatta Aprizar. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan selama perjalanan kuliah ini.
13. Sahabat-sahabat SMA ku, Vanda, Ria, Jeni, Afni, dan Dian. Semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua.
14. Teman-teman KKN Desa Pariaman, Endah, Anggita, Cempaka, Kenda, Dian, dan Kak Ardi. Terima kasih atas cerita dan pengalaman yang terukir selama 40 hari.
15. Almamater Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi para pembaca.

Bandar Lampung, 23 September 2019

Penulis

Intan Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	9
1. Kinerja Keuangan	9
2. Profitabilitas	10
3. Kebijakan Dividen	11
4. Teori kebijakan dividen.....	13
a. <i>Bird in The Hand Theory</i>	13
b. <i>Theory Irrelevance</i>	14
c. <i>Theory Signaling Hypotheses</i>	14
d. <i>Theory Clientele Effect</i>	14
5. Macam-Macam Dividen	15

a. Dividen Tunai (<i>Cash Dividend</i>)	15
b. Dividen Saham (<i>Stock Dividend</i>)	15
c. Dividen Aktiva Selain Kas (<i>Property Dividend</i>)	15
d. <i>Liquidating Dividend</i>	16
6. Prosedur Pembayaran Dividen	16
a. Tanggal pengumuman (<i>Declaration Date</i>)	16
b. Tanggal pencatatan pemegang saham (<i>Record Date</i>).....	16
c. Tanggal <i>ex-dividend</i>	16
d. Tanggal pembayaran (<i>Payment Date</i>)	16
7. Harga Saham	17
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Rerangka Pemikiran	20
D. Pengembangan Hipotesis	21

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Jenis dan Sumber Data	23
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	23
D. Metode Pengumpulan Data.....	25
E. Definisi dan Operasionalisasi Variabel	25
1. Variabel Dependen	25
2. Variabel Independen	25
a. <i>Return on Assets (ROA)</i>	26
b. <i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i>	26
F. Metode Analisis Data	26
1. Uji Data	27
a. Uji Normalitas	27
b. Uji Multikolinearitas	28

c. Uji Heteroskedastisitas	28
d. Uji Autokorelasi	29
2. Pengujian Hipotesis.....	29
a. Uji Statistik F.....	29
b. Uji Statisk T (Parsial)	30

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	31
1. Analisis Kinerja Harga Saham	31
2. Analisis Kinerja Profitabilitas	34
3. Analisis Kinerja Kebijakan Dividen	36
B. Uji Data	38
1. Hasil Uji Normalitas	38
2. Hasil Uji Multikoleniaritas	39
3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	40
4. Hasil Uji Autokorelasi	41
C. Uji Pengaruh.....	42
1. Uji Hipotesis.....	43
a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham	43
b. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham	45

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Daftar Kode Saham Dan Nama Emiten Yang Konsisten Berada Dalam LQ45 Periode 2015-2017	2
1.2. Daftar Harga Saham Penutupan Akhir Tahun Emiten LQ45 Tahun 2017	3
1.3. Daftar <i>Return On Assets</i> Emiten LQ45 Tahun 2017.....	5
1.4. Daftar Nama Emiten Dan <i>Dividend Per Share</i> Emiten LQ45 Tahun 2017	6
2.1. Penelitian Terdahulu	18
3.1. Kriteria Sampel Penelitian	24
3.2. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	24
4.1. Harga Saham Emiten LQ45 Tahun 2015-2017.....	32
4.2. Kinerja Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>) Emiten LQ45 Tahun 2015-2017.....	34
4.3. Kinerja Kebijakan Dividen (<i>Dividend Payout Ratio</i>) Emiten LQ45 Tahun 2015-2017.....	36
4.4. Hasil Uji Normalitas	38
4.5. Hasil Uji Multikoleniaritas.....	40
4.6. Hasil Uji Autokorelasi.....	41
4.7. Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	42
4.8. Hasil Perhitungan F dan Anova	43
4.9. Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Nilai T Dan Sig. Hitung Profitabilitas	44
4.10 Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Nilai T Dan Sig. Hitung Kebijakan Dividen	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Rerangka Pemikiran	21
4.1. Grafik Normalitas <i>Probability Plot</i>	39
4.2. Grafik <i>Scatterplot</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Perusahaan Sampel Penelitian.....	L-1
2. Tabel Data Harga Saham, ROA, DPR Pada Sampel Penelitian Emiten LQ45 Tahun 2015-2017.....	L-2
3. Tabel Data <i>Return On Assets</i> Emiten LQ45 Tahun 2015-2017.....	L-4
4. Tabel Data <i>Dividend Payout Ratio</i> Emiten LQ45 Tahun 2015-2017.....	L-5
5. Hasil Uji Normalitas.....	L-6
6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	L-7
7. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	L-8
8. Hasil Uji Autokorelasi.....	L-9
9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	L-10
10. Hasil Uji Statistik F.....	L-10
11. Hasil Uji Statistik T.....	L-11

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indeks LQ45 merupakan merupakan salah satu indeks harga saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ45 ialah indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari empat puluh lima perusahaan yang sahamnya memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, yang berarti saham tersebut mudah untuk diperjualbelikan. Hal tersebut membuat saham - saham emiten LQ45 menjadi banyak diminati oleh para investor.

Indeks LQ45 diterbitkan pada bulan Februari 1997. Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 harus tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal tiga bulan. Bursa Efek Indonesia (BEI) secara rutin memantau perkembangan kinerja emiten-emiten yang masuk dalam penghitungan indeks LQ45. Evaluasi atas pergerakan urutan saham-saham indeks LQ45 dilakukan setiap tiga bulan sekali. Selain itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) juga melakukan evaluasi pergantian saham indeks LQ45 setiap enam bulan sekali, yaitu pada bulan Februari dan Agustus, sehingga perusahaan-perusahaan yang telah masuk dalam indeks LQ45 harus tetap mempertahankan posisinya agar tetap bertahan dalam indeks LQ45. Perusahaan yang tidak lagi memenuhi kriteria-kriteria dari indeks LQ45 maka akan digantikan dengan perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria indeks LQ45. Berikut ini merupakan daftar kode saham dan nama emiten yang konsisten berada dalam indeks LQ45 periode 2015-2017:

TABEL 1.1 DAFTAR KODE SAHAM DAN NAMA EMITEN YANG KONSISTEN BERADA DALAM LQ45 PERIODE 2015-2017

No.	Kode Saham	Nama Emiten	No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	19.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
2.	ADHI	Adhi Karya Tbk.	20.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	21.	LSIP	London Sumatera Indonesia Tbk.
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	22.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
5.	ASII	Astra International Tbk.	23.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	24.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	25.	PTPP	Pembangunan Perumahan Tbk.
8.	BBRI	Bank Rakyat Tbk.	26.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.	27.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
10.	BMRI	Bank Mandiri Tbk.	28.	SMGR	Semen Indonesia Tbk.
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	29.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
12.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	30.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
13.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	31.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
14.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	32.	UNTR	United Tractors Tbk.
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	33.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
16.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	34.	WIKA	Wijaya Karya Tbk.
17.	JSMR	Jasa Marga Tbk.	35.	WSKT	Waskita Karya Tbk.
18.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.			

Sumber : www.idx.co.id data diolah, tahun 2018.

Tabel 1.1 merupakan daftar kode saham dan emiten yang berada dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Terdapat tiga puluh lima perusahaan yang konsisten berada dalam indeks LQ45 Tahun 2015-2017 dan sepuluh perusahaan lainnya tidak tercantum dikarenakan tidak konsisten berada dalam indeks LQ45 Tahun 2015-2017. Perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 pada umumnya memiliki harga saham yang tinggi.

Harga saham adalah harga per lembar saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008). Harga saham memberikan informasi yang berisikan pergerakan harga saham harian, yang terdiri dari harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan. Harga penutupan adalah harga per lembar saham yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa (Widoatmojo, 2005). Berikut ini merupakan tabel daftar harga saham penutupan akhir tahun emiten LQ45 tahun 2017:

TABEL 1.2 DAFTAR HARGA SAHAM PENUTUPAN AKHIR TAHUN EMITEN LQ45 TAHUN 2017

No.	Nama Emiten	Harga Saham	No.	Nama Emiten	Harga Saham
1.	AALI	13.150	19.	LPKR	488
2.	ADHI	1.885	20.	LPPF	10.000
3.	ADRO	1.860	21.	LSIP	1.420
4.	AKRA	6.350	22.	MNCN	1.285
5.	ASII	8.300	23.	PGAS	1.750
6.	BBCA	21.900	24.	PTBA	2.460
7.	BBNI	9.900	25.	PTPP	2.640
8.	BBRI	3.640	26.	PWON	685
9.	BBTN	3.570	27.	SCMA	2.480
10.	BMRI	8.000	28.	SMGR	9.900
11.	BSDE	1.700	29.	SMRA	945
12.	GGRM	83.800	30.	SSMS	1.500
13.	ICBP	8.900	31.	TLKM	4.440
14.	INCO	2.890	32.	UNTR	35.400
15.	INDF	7.625	33.	UNVR	55.900
16.	INTP	21.950	34.	WIKA	1.550
17.	JSMR	6.400	35.	WSKT	2.210
18.	KLBF	1.690			

Sumber : www.idx.co.id data diolah, tahun 2018.

Tabel 1.2 merupakan daftar harga saham penutupan akhir tahun emiten LQ45 tahun 2017. Harga saham pada perusahaan LQ45 bervariasi, tidak semua memiliki

harga saham yang tinggi. Perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi adalah GGRM yaitu sebesar Rp 83.800 dan perusahaan yang memiliki harga saham terendah adalah LPKR yaitu sebesar Rp 488. Hasil penelitian Deitiana (2011) menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh profitabilitas. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan. Sebaliknya jika profitabilitas perusahaan menurun maka investor tidak akan tertarik untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan tidak akan mengalami kenaikan. Maka dapat disimpulkan bahwa harga saham yang tinggi cirinya memiliki nilai profitabilitas yang baik.

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* adalah rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROA yang positif menunjukkan bahwa total aset yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan, sebaliknya ROA negatif menunjukkan bahwa dari total aset yang digunakan perusahaan mendapatkan kerugian. Hal ini menunjukkan aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan belum mampu untuk menghasilkan laba.

Hasil penelitian yang dilakukan Wehantouw, dkk (2012) dan Deitiana (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meythi (2011) menemukan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan *return on assets* emiten-emiten LQ45 tahun 2017:

TABEL 1.3 DAFTAR RETURN ON ASSETS EMITEN LQ45 TAHUN 2017

No.	Nama Emiten	ROA (%)	No.	Nama Emiten	ROA (%)
1.	AALI	8,4764	19.	LPKR	1,5095
2.	ADHI	1,8249	20.	LPPF	35,1378
3.	ADRO	7,8724	21.	LSIP	7,8345
4.	AKRA	7,7548	22.	MNCN	10,4105
5.	ASII	7,8354	23.	PGAS	2,3483
6.	BBCA	3,1082	24.	PTBA	20,6810
7.	BBNI	1,9414	25.	PTPP	4,1257
8.	BBRI	2,5789	26.	PWON	8,6675
9.	BBTN	1,1583	27.	SCMA	24,4670
10.	BMRI	1,9066	28.	SMGR	3,3626
11.	BSDE	11,2919	29.	SMRA	2,4579
12.	GGRM	11,6168	30.	SSMS	8,2185
13.	ICBP	11,2057	31.	TLKM	16,4754
14.	INCO	-0,6990	32.	UNTR	9,3279
15.	INDF	5,8507	33.	UNVR	37,0486
16.	INTP	6,4435	34.	WIKA	2,9685
17.	JSMR	2,6437	35.	WSKT	4,2919
18.	KLBF	14,7642			
Rata-rata					8.7696

Sumber : www.idx.co.id data diolah, tahun 2018.

Tabel 1.3 menunjukkan *return on assets* emiten-emiten LQ45 tahun 2017. Rata-rata *return on assets* emiten LQ45 tahun 2017 memiliki presentase sebesar 8,7696%. ROA LQ45 bervariasi, tidak semua perusahaan memiliki ROA yang tinggi. Perusahaan yang memiliki ROA tertinggi adalah UNVR yaitu dengan presentase sebesar 37,0486% artinya setiap Rp 100 dari total aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan sebesar Rp 37,0486. Sedangkan perusahaan yang memiliki ROA terendah adalah INCO dengan presentase sebesar -0,6990% artinya setiap Rp 100 dari total aktiva

yang digunakan untuk operasional perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 0,6990.

Selain profitabilitas, kebijakan dividen juga berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian Musiana (2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut mendukung *bird in the hand theory* yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner bahwa kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Kebijakan dividen ialah keputusan tentang seberapa banyak laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, dan berapa kali dividen tersebut akan dibayarkan dalam satu tahun. Dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham. Besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar disebut *Dividend Per Share* (DPS). Menurut Hutami (2012) *dividend per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berikut ini merupakan daftar nama emiten dan *dividend per share* emiten-emiten LQ45 tahun 2017:

TABEL 1.4 DAFTAR NAMA EMITEN DAN *DIVIDEND PER SHARE* EMITEN LQ45 TAHUN 2017

No.	Nama Emiten	DPS (Rp)	No.	Nama Emiten	DPS (Rp)
1.	AALI	42,7984	19.	LPKR	2,7000
2.	ADHI	19,9364	20.	LPPF	457,5000
3.	ADRO	105,9454	21.	LSIP	44,9999
4.	AKRA	200,0544	22.	MNCN	12,4845
5.	ASII	185	23.	PGAS	38,2720
6.	BBCA	255	24.	PTBA	291,4183
7.	BBNI	255,5555	25.	PTPP	16,8592
8.	BBRI	105,7875	26.	PWON	14,2721
9.	BBTN	57,1759	27.	SCMA	75
10.	BMRI	199,0255	28.	SMGR	48,8288
11.	BSDE	0	29.	SMRA	5
12.	GGRM	2600	30.	SSMS	24,7901

13.	ICBP	162	31.	TLKM	134,1278
14.	INCO	0	32.	UNTR	893
15.	INDF	237	33.	UNVR	410
16.	INTP	700	34.	WIKA	26,8021
17.	JSMR	60,6309	35.	WSKT	57,1937
18.	KLBF	25			
Rata-rata					235,2775

Sumber : www.idx.co.id data diolah, tahun 2018.

Tabel 1.4 menunjukkan terdapat 33 emiten LQ45 yang membagikan dividen pada tahun 2017, dan ada 2 perusahaan yang tidak membagikan dividen pada tahun 2017 yaitu BSDE dan INCO. Berdasarkan tabel diatas rata-rata *Dividend Per Share* (DPS) tahun 2017 yaitu sebesar Rp 235,2775. Perusahaan yang memiliki DPS tertinggi adalah GGRM yaitu sebesar Rp 2.600 dan DPS terendah adalah LPKR sebesar Rp 2,7000.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA EMITEN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dalam penulisan penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu karya ilmiah guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Strata Satu (S-1) dan digunakan untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan agar dapat melihat perbandingan antara teori dan kenyataan yang terjadi di masyarakat.

2. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk perusahaan ketika membuat kebijakan dalam bidang keuangan di masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan para investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Kinerja Keuangan

Menurut Munawir dalam Ratnasari (2013) kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal. Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Informasi kinerja keuangan pada saat ini dapat dijadikan acuan perusahaan untuk mempertahankan atau mencapai target perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai target perusahaan. Target yang telah dicapai perusahaan merupakan prestasi atas kinerja manajemen yang efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Kondisi keuangan perusahaan yang baik dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Tujuan menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan untuk memotivasi karyawan untuk mencapai target perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang dianalisis dan dievaluasi dapat berupa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan dan dapat menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Kinerja yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai

evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Terdapat beberapa jenis rasio keuangan diantaranya, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan (Kasmir, 2016).

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaannya dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Horne dan Wachowicz (2012) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on total assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*). Menurut Utari et al (2014) profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi beban (*expenses*) atas pendapatan. Bagi perusahaan, profitabilitas merupakan

kemampuan dalam menghasilkan laba sehingga tidak kesulitan memperoleh dana dari luar perusahaan yang digunakan sebagai aktivitas operasional perusahaan dan mampu melunasi kewajibannya tepat waktu berdasarkan kesepakatan dengan kreditor.

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut (Fahmi, 2012) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Fenandar dan Raharja, 2012). Kebijakan dividen menentukan seberapa besar persentase dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Dividen yang dibagikan hanya dapat dibayarkan jika saldo laba ditahan positif. Walaupun dalam tahun berjalan diperoleh laba tetapi saldo laba ditahan negatif, maka perusahaan tidak boleh membagikan dividen (Rodoni, 2010).

Kebijakan dividen tidak saja membagikan keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada para investor tetapi harus selalu mempertimbangkan kesempatan investasi kembali. Semakin tinggi dividen yang dibagikan, maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk reinvestasi sehingga menyebabkan pertumbuhan dimasa yang akan

datang menjadi rendah. Dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham secara rata dan dibayarkan dalam bentuk uang (*cash dividend*) atau saham (*stock dividend*), yang besarnya akan ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk kepentingan investasi kembali, keadaan kapan laba akan dibagikan atau laba akan ditahan menjadi keputusan yang utama sehingga tetap bisa memerhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Husnan, 1996). Kebijakan dividen suatu perusahaan digambarkan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR) (Fitri, dkk. 2016). *Dividend payout ratio* adalah persentase dividen yang dibagi dari laba setelah pajak. DPR merupakan dividen yang dibagi kepada pemegang saham dibandingkan dengan *earning after tax* (Atmaja, 2008). Berikut adalah rumus untuk menghitung kebijakan dividen (Fahmi, 2012):

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

Menurut Sjahrial (2002) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu:

1. Posisi Likuiditas Perusahaan.

Semakin kuat likuiditas suatu perusahaan, maka semakin besar pula jumlah dividen yang dibagikan. Hal ini dikarenakan jika kas yang tersedia di suatu perusahaan terlalu sedikit, maka perusahaan akan sulit untuk melakukan berbagai kegiatan untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Perusahaan dapat tetap membagikan dividen dalam jumlah besar, namun dengan

bersamaan perusahaan harus menaikkan modalnya dengan cara mengeluarkan saham baru dan menjualnya.

2. Kebutuhan dana untuk membayar hutang.

Perusahaan perlu melunasi hutang yang dimilikinya pada saat yang telah ditentukan, dan dalam hal ini peran manajer untuk dapat memikirkan apakah jumlah dividen yang akan dibagikan tidak akan mengganggu dana yang diperlukan untuk membayar hutang. Pemberi hutang juga biasanya memberikan batasan-batasan jumlah dalam pembagian dividen, untuk mengurangi risiko tidak mampunya perusahaan membayar hutang.

3. Rencana Perluasan Usaha.

Jika suatu perusahaan merencanakan perluasan usaha yang besar, tentunya akan mengurangi dana yang akan digunakan untuk dividen.

4. Pengawasan terhadap Perusahaan.

Perusahaan membayar dividennya dengan cara menjual saham baru, hal ini dimaksud untuk mengurangi kontrol dari pemegang saham dominan.

4. Teori kebijakan dividen

Menurut (Sawir, 2004) terdapat beberapa macam teori yang menjelaskan tentang kebijakan dividen:

a. *Bird in The Hand Theory*

Myron Gordon dan John Litner tidak sependapat dengan asumsi MM yang menyatakan kebijakan dividen tidak mempengaruhi tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh investor. Menurut Gordon dan Litner investor merasa lebih aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen yang lebih pasti daripada menunggu *capital gains*. Gordon-Litner berpendapat bahwa investor memandang satu burung di tangan lebih berharga daripada seribu

burung di udara. pendapat Gordon dan Litner diberi istilah oleh MM “*the bird-in-the-hand fallacy*”.

b. *Theory Irrelevance*

Menurut Merton Miller dan Franco Modigliani dalam Brigham dan Houston (2011), mengemukakan teori irelevan bahwa kebijakan dividen tidak berdampak pada harga suatu perusahaan. Mereka membuktikan bahwa nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh profitabilitas dasar dan risiko usahanya. Dengan kata lain, nilai perusahaan hanya bergantung pada laba yang dihasilkan oleh asetnya, bukan pada bagaimana laba itu dipecah antara dividen dan laba ditahan.

c. *Theory Signaling Hypotheses*

Pembagian dividen perusahaan umumnya diikuti dengan kenaikan harga saham dan penurunan dividen akan menyebabkan harga saham turun. Pada teori ini para investor menyukai kenaikan dividen karena menurut Modigliani dan Miller dalam Sawir (2014) berpendapat bahwa kenaikan dividen ini merupakan suatu sinyal kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik di masa datang. Sebaliknya, suatu penurunan dividen atau kenaikan dividen dibawah kenaikan normal (biasanya) diyakini investor sebagai sinyal bahwa perusahaan akan menghadapi masa sulit di waktu mendatang.

d. *Theory Clientele Effect*

Teori ini menyatakan bahwa kelompok (*clientele*) pemegang saham yang berbeda akan memiliki preferensi yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kelompok para pemegang saham yang membutuhkan penghasilan saat ini lebih menyukai *dividend payout ratio* yang tinggi. Sebaliknya,

kelompok pemegang saham yang tidak begitu membutuhkan uang saat ini lebih senang jika perusahaan menahan sebagian laba bersihnya.

5. Macam-Macam Dividen

Menurut Brigham dan Houston (2001) ada beberapa macam dividen yaitu sebagai berikut:

a. Dividen Tunai (*Cash Dividend*)

Dividen tunai merupakan dividen yang dibagikan dalam bentuk kas. Sebelum membagikan dividen, manajemen harus memastikan bahwa persediaan uang kas tunai mencukupi untuk operasional perusahaan maupun untuk pembayaran dividen tunai.

b. Dividen Saham (*Stock Dividend*)

Dividen saham adalah pembayaran dividen dalam bentuk saham. Seringkali dividen saham ini digunakan sebagai pengganti dari dividen tunai. Brigham dan Houston (2001) menyatakan bahwa dividen saham serupa dengan pemecahan saham dalam hal kesamaan membagi ekuitas menjadi bagian yang lebih kecil tanpa mempengaruhi posisi fundamental dari pemegang saham. Dengan kata lain, *stock dividend* atau dividen saham tidak lebih dari penyusunan kembali modal perusahaan (rekapitalisasi perusahaan), sedangkan proporsi kepemilikan tidak berubah.

c. Dividen Aktiva Selain Kas (*Property Dividend*)

Dividen aktiva selain kas merupakan dividen yang dibagikan dalam bentuk aktiva selain kas atau saham. Aktiva yang dibagikan dapat berbentuk surat-surat berharga perusahaan yang dimiliki perusahaan, barang dagang, *real estate*, atau investasi bentuk lain yang dirancang oleh dewan direksi.

d. *Liquidating Dividend*

Dividen yang diberikan kepada pemegang saham sebagai akibat dilikuidasinya perusahaan. Dividen yang dibagikan adalah selisih nilai realisasi aset perusahaan dikurangi dengan semua kewajibannya.

6. Prosedur Pembayaran Dividen

Menurut Brigham dan Houston (2001) terkait dengan dividen terdapat beberapa prosedur pembayaran dividen sebagai berikut:

a. Tanggal pengumuman (*Declaration Date*)

Tanggal Pengumuman adalah tanggal pada saat direksi perusahaan secara formal mengeluarkan pernyataan berisi pengumuman pembayaran dividen.

b. Tanggal pencatatan pemegang saham (*Record Date*)

Tanggal pencatatan pemegang saham adalah tanggal pada saat perusahaan menutup buku pencatatan pemindah tanganan saham dan membuat daftar pemegang saham per tanggal tersebut. Biasanya tanggal pencatatan dicatat dua atau tiga minggu setelah tanggal pengumuman.

c. Tanggal *ex-dividend*

Tanggal *ex-dividend* adalah tanggal pada saat hak atas dividen periode berjalan tidak lagi menyertai saham tersebut. Jangka waktunya adalah empat hari kerja sebelum tanggal pencatatan pemegang saham.

d. Tanggal pembayaran (*Payment Date*)

Tanggal pembayaran adalah tanggal pada saat perusahaan melaksanakan pengiriman cek kepada pemegang saham yang tercatat sebagai pemegang saham.

7. Harga Saham

Harga saham adalah harga per lembar saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2008). Adapun jenis-jenis harga saham menurut Widoatmojo (2005:54) adalah sebagai berikut:

1. Harga Nominal

Harga per lembar saham tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga per lembar saham pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten.

3. Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga per lembar saham yang terjual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain.

4. Harga pembukaan

Harga pembukuan adalah harga per lembar saham yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka.

5. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga per lembar saham yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.

6. Harga Tertinggi

Harga tertinggi adalah harga per lembar saham yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa.

7. Harga Terendah

Harga terendah adalah harga per lembar saham yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa.

8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu akan dijadikan penulis sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini, sehingga dalam mengkaji penelitian penulis dapat memperkaya teori yang akan digunakan. Di bawah merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis yang disajikan dalam bentuk Tabel 2.1 sebagai berikut :

TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti (tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Meythi, Kwang, dan Rusli (2011).	Variabel Dependen: Harga Saham (<i>Closing Price</i>) Variabel Independen: Likuiditas dan Profitabilitas	Uji ANOVA	Variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Interaksi antara ratio likuiditas, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2.	Deitiana, Tita (2012).	Variabel Dependen: Deviden dan Harga Saham Variabel Independen: Likuiditas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan	Analisis jalur (<i>path analysis</i>)	Likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif harga saham. Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap harga saham.;

3.	Hutami (2012)	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Dividen per share, Return on equity, dan Net profit margin	Analisis regresi linier sederhana dan Analisis regresi linier berganda	<i>Dividend per Share, Return on Equity, Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
4.	Istanti, Sri Layla Wahyu (2013)	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Kebijakan Dividen	Analisis regresi linier berganda	Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham.
5.	Ircham, <i>et al</i> (2014).	Variabel Dependen: Harga Saham (Closing Price) Variabel Independen: Struktur Modal dan Profitabilitas	Analisis regresi linier berganda	DER, DAR dan EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham.
6.	Musiana (2017)	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Likuiditas dan Kebijakan Dividen	Analisis regresi linier berganda	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
7.	Wehantouw, dkk. (2017)	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas.	Analisis regresi berganda.	Struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara bersama terhadap harga saham.

Sumber : Jurnal dan Skripsi

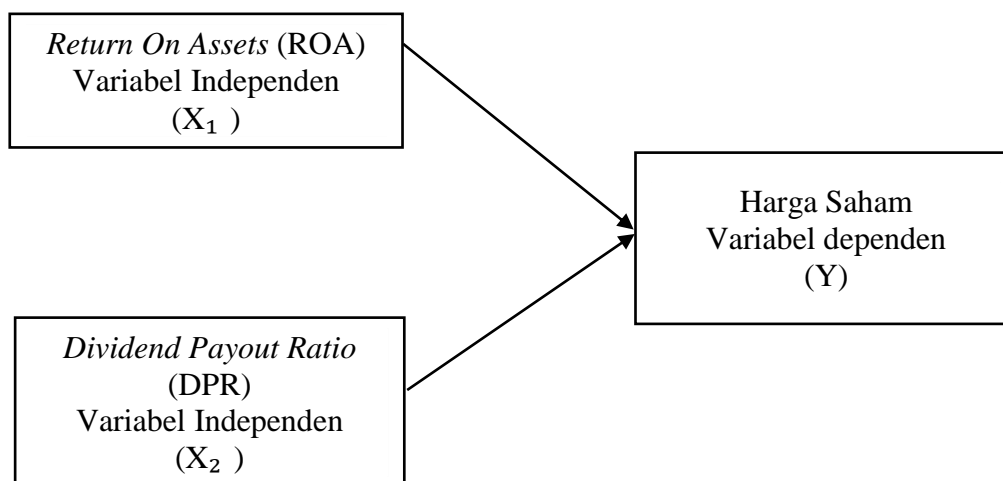
C. Rerangka Pemikiran

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi harga saham suatu perusahaan yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen. Permasalahan dalam penelitian ini diangkat untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan kebijakan dividen dan profitabilitas.

Profitabilitas adalah kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham. Tingginya pembayaran dividen kepada pemegang saham akan dipandang baik oleh para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan akan saham bertambah dan harga pasar saham akan mengalami kenaikan. Apabila harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor menganggap bahwa manajemen berhasil dalam mengelola usahanya.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen akan berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Apabila laba perusahaan cenderung mengalami kenaikan secara terus-menerus dan dividen selalu dibagikan kepada pemegang saham, maka akan ada banyak investor yang berminat membeli saham di perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan juga. Sebaliknya jika profitabilitas suatu perusahaan sering mengalami penurunan dan dividen tidak selalu dibagikan kepada pemegang saham, maka investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan harga saham pun tidak akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka penelitian dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



GAMBAR 2.1 RERANGKA PEMIKIRAN

D. Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas adalah kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* adalah rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan menjadi daya tarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, dan kenaikan permintaan akan saham perusahaan tersebut akan menaikkan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Deitiana (2012), dan Wehantouw dkk. (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin

tinggi harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian tentang profitabilitas di atas, maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan emiten LQ45.

b. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham

Kebijakan dividen menentukan seberapa besar persentase dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham. Dividen merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada para pemegang saham. Kebijakan dividen suatu perusahaan digambarkan dalam *Dividend Payout Ratio* (DPR). Kenaikan *dividend payout ratio* suatu perusahaan akan menjadi daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan tentunya akan menaikkan permintaan akan saham tersebut dan menaikkan harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Istanti (2013) dan Musiana (2017) menyatakan bahwa dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi deviden yang dibagikan oleh perusahaan, maka semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian tentang dividen di atas, maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu:

H2 : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan emiten LQ45.

III. METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal, yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh dari satu atau beberapa variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Data penelitian berupa angka akan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif.

B. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan perusahaan. Data tersebut diperoleh dari website resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id yang dipublikasikan untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan LQ45 tahun 2015-2017. Sumber data lainnya diperoleh yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji jurnal-jurnal, buku dan sumber lain yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang konsisten berada pada LQ45 periode 2015-2017 di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan metode *purposive sampling*, yang dibatasi dengan kriteria perusahaan yang membagikan dividen selama periode penelitian. Berikut ini merupakan kriteria sampel penelitian:

Tabel 3.1 KRITERIA SAMPEL PENELITIAN

Kriteria	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang konsisten berada pada LQ45 periode Februari dan Agustus periode 2015-2017	35
Perusahaan LQ45 yang tidak membagikan dividen	(9)
Total Sampel	26

Sumber : www.idx.co.id data diolah, tahun 2018.

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian ada 26 perusahaan dari 35 perusahaan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2015 emiten dengan kode AALI, INCO, MNCN, PGAS, PTPP tidak membagikan dividen. Emiten dengan kode ADHI, PWON, dan SMGR tidak membagikan dividen pada tahun 2016 dan emiten dengan kode BSDE tidak membagikan dividen pada tahun 2017. Berikut ini merupakan daftar perusahaan sampel penelitian:

TABEL 3.2 DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ASII	Astra International Tbk.
4.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5.	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.
6.	BBRI	Bank Rakyat Tbk.
7.	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk.
8.	BMRI	Bank Mandiri Tbk.
9.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
10.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
12.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
13.	JSMR	Jasa Marga Tbk.
14.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
15.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
16.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
17.	LSIP	London Sumatera Indonesia Tbk.
18.	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.
19.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
20.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
21.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
22.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
23.	UNTR	United Tractors Tbk.
24.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
25.	WIKA	Wijaya Karya Tbk.

26.	WSKT	Waskita Karya Tbk.
-----	------	--------------------

Sumber : www.idx.co.id data diolah, tahun 2018.

Tabel 3.2 merupakan tabel daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Terdapat 26 perusahaan LQ45 yang masuk ke dalam kriteria penelitian. Perusahaan yang tidak masuk sebagian besar dikarenakan perusahaan tidak membagikan dividennya kepada para pemegang saham pada tahun penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara pengambilan data atau informasi dalam suatu penelitian. Data sekunder yang ada dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencari data yang diperlukan yang berupa arsip atau buku yang ada hubungannya dengan profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham. Tahapan selanjutnya adalah penelitian pokok yang digunakan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

E. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau terikat dengan variabel lain yakni variabel independen. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*). Harga saham penutupan (*closing price*) adalah harga per lembar saham yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu ROA dan DPR.

a. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets merupakan salah satu rasio profitabilitas yang paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Menurut Fahmi (2012) rumus dari rasio ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Dividen Payout Ratio adalah presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Menurut Fahmi (2012) rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}} \times 100\%$$

F. Metode Analisis Data

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan alat teknik regresi linier berganda yang dimasukkan variabel independen dan

dependen ke dalam model persamaan regresi (Ghozali, 2013). Berikut rumus garis regresi (Sudjana, 2005):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (harga saham *closing price*).

a = Harga konstan.

b₁ = Koefisien Regresi Variabel X₁.

b₂ = Koefisien Regresi Variabel X₂.

X₁ = Variabel Independen Pertama (*Return on Assets (ROA)*).

X₂ = Variabel Independen Kedua (*Dividend Per Share (DPR)*).

ε = *Standard error*.

1. Uji Data

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan salah satu langkah penting yang digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala-gejala multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diuji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik ketika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data dilakukan melalui uji statistik parametrik *one-sample* Kolmogorov-Smirnov. Dasar

pengambilan keputusan dari *one-sample* Kolmogorov-Smirnov dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$; maka Ho diterima atau berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$; maka Ho ditolak atau data tidak berdistribusi.

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dimaksudkan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel independen atau lebih (Ghozali, 2013). Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui terjadinya korelasi antar variabel – variabel independen dalam penelitian. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan linear yang nyata (korelasi) antar variabel independen. Metode pengujian dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikoleniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi

heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Menurut Ghozali (2013) dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (d). Hasil perhitungan Durbin-Watson (d) dibandingkan dengan nilai d tabel pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu batas atas (dU) dan nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai n dan k (Sanusi, 2016).

TABEL 3.3 PENGAMBILAN KEPUTUSAN UJI AUTOKORELASI

Jika	Maka
$0 < d < D1$	Ada autokorelasi positif
$dL \leq d \leq dU$	Berada di daerah abu-abu atau ragu-ragu
$dU \leq d \leq 4 - dU$	Tidak ada korelasi positif/negative
$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$	Berada di daerah abu abu atau ragu-ragu
$4 - dL \leq d \leq 4$	Ada autokorelasi negative

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap harga saham dengan Uji Statistik F dan Uji Statistik T.

a. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian dalam penelitian ini digunakan program SPSS 25.0. Untuk menentukan nilai f tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5 % dengan perumusan hipotesis statistik :

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya X_1, X_2 secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Y .
- b. $H_a : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$, artinya X_1, X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Y .

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Terima H_0 , jika koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5%.
- b. Tolak H_0 , jika koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih kecil atau sama dengan 5%.

b. Uji Statistik T (Parsial)

Menurut Ghazali (2013) uji parsial pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *p-value* pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut:

- a. Jika $p\text{-value} > 0.05$, maka H_0 diterima. Artinya, tidak berpengaruh signifikan secara parsial.
- b. Jika $p\text{-value} < 0.05$, maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada emiten LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 -2017. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja harga saham emiten LQ45 Tahun 2015-2017 dari 26 perusahaan sebanyak 6 perusahaan baik dan sebanyak 20 perusahaan buruk. Kinerja *Return On Assets* menunjukkan sebanyak 8 perusahaan baik dan sebanyak 18 perusahaan buruk. Kinerja *Dividend payout ratio* menunjukkan sebanyak 7 perusahaan baik dan sebanyak 19 perusahaan buruk.
2. *Return on assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Hal ini dibuktikan dengan variabel ROA dengan nilai sig. hitung profitabilitas sebesar $0,549 > 0,05$. Hal ini berarti H_1 ditolak artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meythi (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. *Dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham pada emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Hal ini dibuktikan dengan variabel DPR dengan nilai sig, hitung kebijakan dividen sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_2 diterima artinya kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang telah dilakukan oleh Istanti (2013) dan Musiana (2017) menyatakan bahwa dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh signifikan dan tidak signifikan terhadap harga saham pada emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 – 2017. Hasil penelitian ini mendukung teori yang digunakan dalam penelitian yaitu, *bird in the hand theory* yang dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner (Sawir, 2004) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Dalam teori ini menjelaskan investor menghendaki pembayaran dividen yang tinggi dari keuntungan perusahaan sesuai tujuan investor yaitu menanamkan sahamnya untuk mendapatkan deviden.

B. Saran

1. Bagi Investor

Investor sebaiknya melakukan penelitian terlebih dahulu sebelum membuat keputusan investasi dengan melihat perkembangan pembagian dividen suatu perusahaan di setiap tahunnya, agar dapat mengetahui perusahaan mana sajakah yang membagikan dividen tinggi.

2. Bagi Perusahaan

Pembagian dividen dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi yang artinya investor hanya akan membeli saham-saham yang membagikan dividen. Perusahaan harus mempertimbangkan dengan baik besaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan yang

menjadi laba ditahan. Sehingga pemegang saham dan perusahaan sama-sama mendapat keuntungan dari perusahaan dividen tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar menambahkan variabel rasio-rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan, sehingga hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Brigham, F. Eugene dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga
- _____. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Deitiana, Tita. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Deviden Dan Implikasinya Pada Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*. Volume XVI, No. 02.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fitri, Rembulan Rahmadia, Muhammad Nadratuzzaman Hosen, dan Syafaat Muhari. 2016. Analysis of Factors that Impact Dividend Payout Ratio on Listed Companies at Jakarta Islamic Index. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences*. Vol. 6, No. 2.
- Fenandar, Gany Ibrahim dan Raharja, Surya. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*. Vol.1, No.2.
- Frank, M.Z., Goyal, V.K. 2003. Testing The Pecking Order Theory Of Capital Structure. *Journal Of Financial Economics*. 217-248.
- Ghozali, Iman. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IPBM SPSS 19. Edisi Kelima. Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gracelia, Dyta. 2017. Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Industri Perbankan di Indonesia (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.

- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Fundamental Of Financial Management: Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah Dewi Fitriyani dan Deny A. Kwary. Edisi Ke - 13. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 1996. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Hutami, Rescyana Putri. 2012. Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal*. Vol 1, No. 1.
- Irham, Muhammad, Handayani, Siti Ragil dan Saifi, Muhammad. 2014. *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 11, No. 1.
- Istanti, Sri Layla Wahyu. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal ilmiah*.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Meythi., En, Than Kwang., Rusli, Linda. 2011. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*. Volume 10, No. 2, hal. 2671-2684.
- Musiana. 2017. Analisis Pengaruh Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015. *Skripsi*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Ramdhani, Rani. 2013. Pengaruh Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Institusi Finansial Di Bursa Efek Indonesia. *Journal The Winners*. Vol.14, No 1.
- Ratnasari, Siti, Darminto dan Handayani, Siti Ragil. 2013. Pengukuran Kinerja Keuangan berdasarkan Analisis Rasio Keuangan dan Economic Value Added. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 1, No 2.

Rodoni, Ahmad dan Ali, Herni. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sawir, Agnes. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sanusi, Anwar. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sjahrial, Dermawan. 2002. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sudjana. 2005. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: PT. Tarsita.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: Ekonisia.

Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Utari, Dewi, Purwanti, Ari dan Prawironegoro, Darsono et al. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mirawacanamedia.

Wehantouw D Jelic, Tommy Parengkuan, dan Tampenawas L.A Jeffry. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal EMBA*. Vol 5 No.3 hal. 3385-3394.

Widiatmojo, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

-----, www.idx.co.id (diakses Oktober 2018)

-----, www.investing.com (diakses Oktober 2018)

